

HUBUNGAN ASUPAN GIZI DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN STATUS GIZI (SKOR Z IMT/U) ANAK USIA 7-12 TAHUN PENYANDANG DISABILITAS INTELEKTUAL DI KOTA SEMARANG

ANNISA FADILLAH – 25010115120038

(2019 - Skripsi)

Malnutrisi dan disabilitas merupakan masalah utama kesehatan global. Prevalensi anak disabilitas intelektual di Indonesia meningkat dari 0,92 % menjadi 2,45 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan asupan gizi dan aktivitas fisik dengan status gizi anak disabilitas intelektual di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2019 di SLB Negeri Kota Semarang. Sampel terdiri dari siswa SDLB kelas 1-6 yang berumur 7-12 tahun. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 46 orang. Analisis data menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman* karena semua data berdistribusi tidak normal berdasarkan uji sebaran normalitas data. Berdasarkan hasil penelitian diketahui status gizi anak disabilitas intelektual tergolong normal (56,5 %). Anak disabilitas intelektual mengalami defisit energi, karbohidrat, lemak, besi, seng, kalsium, iodium, dan vitamin C. Dan memiliki asupan gizi kategori baik untuk asupan protein dan vitamin A. Hasil uji statistik *Rank Spearman* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara asupan karbohidrat, besi, seng, kalsium, iodium, vitamin A, vitamin C dan aktivitas fisik dengan status gizi (skor z IMT/U) ($p > 0,05$). Ada hubungan asupan energi dan protein dengan status gizi (skor z IMT/U) ($p = 0,005$, $r_s = 0,40$; $p = 0,001$, $r_s = 0,53$) dengan korelasi sedang dan arah positif. Ada hubungan asupan lemak dengan status gizi (skor z IMT/U) ($p = 0,001$, $r_s = -0,4$) dengan korelasi sedang dan arah negatif

Kata Kunci: Asupan Gizi, Aktivitas Fisik, Status Gizi, Disabilitas Intelektual, Anak Usia 7-12 Tahun